

**AN OVERVIEW OF PATIENTS' KNOWLEDGE LEVEL REGARDING THE  
JKN MOBILE APPLICATION REGISTRATION AT RESPIRA LUNG  
SPECIALTY HOSPITAL IN 2025**

Natasya Ratnasari<sup>1</sup>, Arif Nugroho Triutomo<sup>2</sup>, Primus Radixto Prabowo<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Midwifery Departement of Health Polytechnic Ministry of Health Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 5514

Email: [natasyaratnasari99@gmail.com](mailto:natasyaratnasari99@gmail.com), [arifngrtu@gmail.com](mailto:arifngrtu@gmail.com),  
[primusradixtop@gmail.com](mailto:primusradixtop@gmail.com).

**ABSTRACT**

**Background:** Technological advancements have significantly impacted various aspects of life, including the health sector. BPJS Kesehatan launched the JKN Mobile application as an effort to digitize services, including an online queuing system. However, the utilization rate of this application remains below target, affecting the continuation of cooperation between Advanced Referral Health Facilities (FKRTL) and BPJS.

**Objective:** To assess the level of patient registration knowledge regarding the Mobile JKN application at Respira Special Lung Hospital in 2025, based on respondent characteristics (age, education, occupation, and gender), as well as on three levels of knowledge: Know, Comprehension, and Application

**Methods:** This study employed a quantitative method with a case study design involving 97 respondents.

**Result:** The majority of respondents at Respira Special Lung Hospital in 2025 were female (59.79%), had a high school education (55.67%), were aged 31-45 years (42.27%), and worked in various other fields (24.74%). Most respondents demonstrated a good level of knowledge at the Know level (77.84%), but only a sufficient level at the Comprehension (70.75%) and Application (57.99%) levels regarding the use of the JKN Mobile application. Limitations in understanding and practical use of the JKN Mobile application were also identified.

**Conclusion:** The findings of this study indicate that although some respondents are aware of the JKN Mobile application, there remains a gap in understanding and application. Therefore, more intensive educational and socialization efforts are needed to enhance optimal utilization of the application.

**Keyword:** JKN Mobile, level of knowledge, digital health application, BPJS.

## GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PENDAFTARAN PASIEN TERHADAP APLIKASI *MOBILE* JKN DI RUMAH SAKIT KHUSUS PARU RESPIRA TAHUN 2025

Natasya Ratnasari<sup>1</sup>, Arif Nugroho Triutomo<sup>2</sup>, Primus Radixto Prabowo<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143

Email: [natasyaratnasari99@gmail.com](mailto:natasyaratnasari99@gmail.com), [arifngрту@gmail.com](mailto:arifngрту@gmail.com),  
[primusradixtop@gmail.com](mailto:primusradixtop@gmail.com).

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kemajuan teknologi telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang kesehatan. BPJS Kesehatan meluncurkan aplikasi *Mobile* JKN sebagai upaya digitalisasi layanan, salah satunya sistem antrian *online*. Namun, tingkat pemanfaatan aplikasi ini masih di bawah target, sehingga mempengaruhi kelanjutan kerja sama antara Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL) dengan pihak BPJS.

**Tujuan:** Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pendaftaran pasien terhadap aplikasi *Mobile* JKN di Rumah Sakit Khusus Paru Respira tahun 2025, berdasarkan karakteristik responden (usia, pendidikan, pekerjaan, dan jenis kelamin), serta pada tiga tingkat pengetahuan yaitu tahu (*Know*), memahami (*Comprehension*), dan mengaplikasikan (*Application*).

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi kasus yang melibatkan 97 responden.

**Hasil:** Mayoritas responden di Rumah Sakit Khusus Paru Respira tahun 2025 merupakan perempuan (59,79%), berpendidikan terakhir SMA (55,67%), berusia 31-45 tahun (42,27%) dan bekerja di bidang lain-lain (24,74%). Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik pada tingkat tahu (77,84 %), namun tergolong cukup pada tingkat memahami (70,75%) dan juga pada tingkat pengaplikasian (57,99%) terhadap penggunaan aplikasi *Mobile* JKN. Ditemukan pula masih terdapat keterbatasan dalam pemahaman dan praktik penggunaan aplikasi *Mobile* JKN.

**Kesimpulan:** Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian responden telah mengetahui adanya aplikasi *Mobile* JKN ini masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman dan penerapannya. Sehingga diperlukan upaya edukasi dan sosialisasi yang lebih intensif untuk meningkatkan pemanfaatan aplikasi secara optimal.

**Kata Kunci:** *Mobile* JKN, tingkat pengetahuan, aplikasi kesehatan digital, BPJS.